

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak, yaitu sebagai pendidik pertama dan utama. Al-qur'an menjelaskan dalam surah At-Tahrim ayat 6, bahwa tugas memelihara diri dan keluarga dari api neraka itu adalah tanggung jawab setiap orang tua yang memang beriman kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.<sup>3</sup> Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak tidak hanya ketika di rumah, melainkan termasuk di dalamnya adanya upaya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah. Dewasa ini, keterlibatan orang tua di sekolah dapat dikatakan masih tergolong rendah. Sebagian besar orang tua masih beranggapan bahwa pendidikan adalah tugas pihak sekolah saja.<sup>4</sup> Hal ini disebabkan multi faktor, di antaranya kesibukan orang tua dalam pekerjaannya, kurangnya motivasi dan juga rendahnya pemahaman mereka mengenai pendidikan anak.<sup>5</sup> Belum lagi ancaman globalisasi di zaman modern ini memunculkan berbagai problematika, terlebih dalam aspek moral dan religiusitas peserta didik.<sup>6</sup> Maraknya kasus-kasus kenakalan anak dan remaja akhir-akhir ini, dapat menjadi salah satu indikator bahwa pemahaman dan

---

<sup>3</sup> Tafsir Surat At-Tahrim ayat-6, diakses dari <https://bekalislam.firanda.com/9992-tafsir-surat-at-tahrim-ayat-6.html>. html pada tanggal 11 Juli 2023.

<sup>4</sup> Ahmad Aly Syukron Aziz Mubarak, "Prenting dan pelibatan Orang Tua pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini", dalam jurnal *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 2, no. 1, 2022, hlm. 29-42.

<sup>5</sup> Cintya Nurikma Irma, Khairun Nisa, dan Siti Khusniati Sururiyah, "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo", dalam jurnal *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, 2019, hlm. 214-224.

<sup>6</sup> Rafika Khoirina dan Fandi Akhmad, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Moral Remaja di Era Globalisasi", dalam jurnal *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, vol. 2, no. 1, 2022, hlm. 250-255.

pelaksanaan parenting oleh individu sebagian besar orang tua, masih sekedarnya bahkan sangat minim.<sup>7</sup> Hal tersebut tentunya menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya keterlibatan orang tua di sekolah. Selain itu, tidak semua sekolah menerapkan program keterlibatan orang tua dengan maksimal dan dapat dikatakan masih sekedarnya.<sup>8</sup>

Orang tua sendiri merupakan komponen pertama dan utama dalam proses pendidikan anak. Hal ini dikarenakan, keluarga khususnya orang tua merupakan lingkungan terdekat anak dan tempat mereka menghabiskan sebagian besar waktunya.<sup>9</sup> Berdasarkan definisinya, pendidikan diartikan sebagai suatu proses yang dijalani seumur hidup dan bagian dari kebutuhan mendasar yang sangat krusial dalam proses tumbuh kembang manusia. Proses ini dimulai semenjak pertama kali ia dilahirkan, sampai ajal menjemput.<sup>10</sup> Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik, merawat dan memenuhi seluruh kebutuhan tumbuh kembang sang anak, baik dari segi fisik, finansial maupun emosional.<sup>11</sup> Oleh karena itu, orang tua harus dilibatkan dan melibatkan diri dalam setiap proses pendidikan anaknya, termasuk dalam pendidikan formal. Umumnya, dalam proses pendidikan dibutuhkan kerja sama dari berbagai komponen, mulai dari orang tua, pihak sekolah (guru) dan juga

---

<sup>7</sup> Lilis Karlina, "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja", dalam jurnal *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol. 1, no. 1, 2020, hlm. 147-158.

<sup>8</sup> Tim Editor, "Program Parenting dalam Keluarga Mendorong Orang Tua Membentuk Karakter Anak sejak dini", diakses dari <https://sumbabaratkab.go.id/program-parenting-dalam-keluarga-mendorong-orangtua-membentuk-karakter-anak-sejak-dini/>. html pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 12.10 WIB.

<sup>9</sup> Efrianus Ruli, "Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak", dalam jurnal *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol. 1, no. 1, 2020, hlm. 143-146.

<sup>10</sup> Susilawati, "Manajemen Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Rumah Tangga Karier", dalam jurnal *Adiba: Journal of Education*, vol. 2, no. 2, 2022, hlm. 300-311.

<sup>11</sup> Mukhtali Jarbi, "Tanggung Jawab Orang tua Terhadap Pendidikan Anak", dalam jurnal *Pendais*, vol. 3, no. 2, 2021, hlm. 124-126.

masyarakat, agar terwujudnya tujuan pendidikan yang dikehendaki bersama.<sup>12</sup> Sejatinya keterlibatan orang tua dalam dunia pendidikan merupakan hal yang sangat krusial dan merupakan manifestasi dari tanggung jawab terbesarnya sebagai orang tua.

Pendidikan Islam merupakan seluruh kegiatan pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman. Islam sendiri meyakini bahwa setiap anak itu dilahirkan di atas fitrah<sup>13</sup> dan mereka merupakan anugerah sekaligus amanah, yang mana orang tuanya akan dimintai pertanggung jawaban kelak di akhirat.<sup>14</sup> Oleh karena itu, orang tua berkewajiban untuk mendidik, merawat dan memelihara fitrah anak-anak mereka sesuai dengan syariat. Selain itu perlu juga untuk memenuhi seluruh hak-hak mereka sejak dalam kandungan, sampai anak tersebut dewasa. Hal tersebut sebagai bagian dari upaya orang tua untuk melindungi keluarganya dari api neraka, sebagaimana yang diperintahkan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim ayat 6 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allâh terhadap*

---

<sup>12</sup> Irwan, "Pengembangan Pembelajaran PAI yang Integratif: Antara Guru PAI, Orang Tua dan Masyarakat", dalam jurnal *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, vol. 4 no. 1, 2020, hlm. 55-68.

<sup>13</sup> Fitrah disini sesuai dengan pemaknaan fitrah dalam surah Ar-Rum : 30 yang berarti kecenderungan untuk mentauhidkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala atau mengikuti agama yang lurus (hanif) yakni agama Islam. Lihat, Suriadi Samsuri, "Hakikat Fitrah Manusia dalam Islam", dalam jurnal *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 18, no. 1, 2022, hlm. 85-100. Selain itu, fitrah juga dapat diartikan sebagai potensi dan daya cipta manusia yang dapat berkembang melalui proses-proses pendidikan. Lihat, *Ibid.*, hlm. 86-87.

<sup>14</sup> Ida Latifatul Umroh, "Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara Islami di Era Milenial 4.0.", dalam jurnal *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 2, 2019, hlm. 209.

*apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* [At-Tahrîm/66:6]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tugas orang tua terutama ayah adalah memelihara dirinya, istrinya kemudian anak-anaknya (keluarganya) dari api neraka.<sup>15</sup> Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa di antara makna memelihara disini adalah mendidik dan mengajari mereka<sup>16</sup>. Terkait hal ini, tentunya mendidik dan mengajari yang mengantarkan pada ketaqwaan kepada Allah, sehingga terhindar dari siksa neraka yang amat pedih.

Pendidikan bagi anak dimulai sejak dini, yang mana masa ini merupakan peletakan fondasi pendidikan pertama bagi anak dan masa emas perkembangan anak dan dimulai dari rentang 0-6 tahun. Pendidikan pada masa ini akan mudah sekali melekat dan sangat berpengaruh pada masa-masa pertumbuhan berikutnya.<sup>17</sup> Nilai-nilai pendidikan terutama pendidikan Islam, tentu sangat penting untuk ditanamkan oleh para orang tua dan pendidik pada fase esensial ini.

Tersedia banyak sekali pilihan bagi orang tua terkait lembaga pendidikan anak. Di antaranya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Islam (PAUD Islam), yang di dalamnya memuat pendidikan keislaman meliputi penanaman nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran yang terdiri dari aspek aqidah, ibadah dan juga akhlak. Penanaman ini merupakan sebuah usaha yang

---

<sup>15</sup> Tafsir Surat At-Tahrim ayat-6, diakses dari <https://bekalislam.firanda.com/9992-tafsir-surat-at-tahrim-ayat-6.html>. html pada tanggal 11 Juli 2023.

<sup>16</sup>Tafsir Surat At-Tahrim ayat 6, diakses dari <http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-at-tahrim-ayat-6-8.html>. html pada tanggal 11 Juli 2023.

<sup>17</sup> Sukatin, dkk. "Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini", dalam jurnal *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, vol. 5, no 2, 2020, hlm. 77-90.

dilakukan agar anak mampu mengenal, memahami dan mengimplementasikan ajaran agama dengan baik sejak dini.<sup>18</sup> Porsi yang diberikan pun disesuaikan dengan usianya, yakni berupa nilai-nilai yang berkaitan dengan aspek keagamaan yang mendasar. Pendidikan Islam ini, merupakan hal yang pokok dan menjadi bekal anak untuk mengarungi proses kehidupan selanjutnya.<sup>19</sup>

Sekolah sebagai partner orang tua dalam pendidikan formal anak, harus berupaya memaksimalkan pelibatan orang tua. Sejatinya, pihak sekolah berkewajiban untuk membantu dan melengkapi tugas orang tua, meskipun bukan sebagai pendidik utama.<sup>20</sup> Keterlibatan orang tua disini memegang peranan yang sangat penting, terlebih dalam Pendidikan Anak Usia Dini, yang mana merupakan fase terdekat anak dengan orang tuanya.<sup>21</sup>

Dasar dilakukannya penelitian ini sendiri yaitu, adanya paradigma di masyarakat secara umum bahwa pendidikan adalah tugas sekolah. Sebagian orang tua cenderung menyerahkan pendidikan anak mereka secara penuh kepada pihak sekolah dan mencukupkan diri dengan hal tersebut. Mereka seakan mendefinisikan pendidikan hanya seputar memilihkan sekolah terbaik bagi anak.<sup>22</sup> Sekolah-olah sekolah adalah bengkel yang akan mengubah anak-anak mereka untuk menjadi orang yang lebih baik dan sukses secara otomatis. Faktanya, kesuksesan pendidikan dibangun dari kerja sama antara Tri Pusat

---

<sup>18</sup> Bina Fitriah dan Dimiyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini", dalam jurnal *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, 2022, hlm. 420-433.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 422.

<sup>20</sup> Zarliah Nengsih, "Upaya Sekolah dalam Melibatkan Ayah pada Pendidikan Anak Usia Dini", dalam jurnal *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, vol. 2, no. 2, 2020, hlm. 232-245.

<sup>21</sup> Efrianus Ruli, "Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak", dalam jurnal *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol. 1, no. 1, 2020, hlm. 143-146.

<sup>22</sup> Dede Nurul Qomariah, dkk. "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan anak", dalam jurnal *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, no. 2, 2022, hlm. 31.

Pendidikan.<sup>23</sup> Selain itu, secara umum keterlibatan keluarga khususnya orang tua pada kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dapat dikatakan masih minim dengan berbagai faktor.<sup>24</sup> Selain itu, pada kenyataannya tidak semua lembaga Pendidikan Anak Usia Dini mengimplementasikan program pelibatan orang tua dengan maksimal.<sup>25</sup> Sedangkan, pendidikan berbasis Islam bagi Anak Usia Dini merupakan suatu hal yang sangat fundamental<sup>26</sup>, sehingga dibutuhkan sinergitas keterlibatan orang tua yang baik.

TK MGI *Islamic School* Kawali merupakan salah satu sekolah swasta berbasis Islam, yang memiliki kepedulian terhadap keterlibatan orang tua dalam proses pendidikannya. Terbukti dengan komitmen sekolah dalam menyelenggarakan program-program orang tua yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman dan sarat akan pelibatan orang tua di dalamnya.<sup>27</sup> Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai kegiatan seperti parenting orang tua yang dilaksanakan satu bulan sekali, SOS (Sekolah Orang Tua Santri) yang

---

<sup>23</sup> Tri Pusat Pendidikan merupakan istilah yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara merujuk pada penyebutan bagi tiga lingkungan pendidikan yang terdiri dari lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat. Lihat, Singgih Aji Purnomo, “Manajemen Pendidikan Ditinjau dari Tripusat Pendidikan”, dalam jurnal *Alasma: Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, vol. 1, no. 1, 2020, hlm 43-58.

<sup>24</sup> Susilawati, “Manajemen Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Rumah Tangga Karier”, dalam jurnal *Adiba: Journal of Education*, vol.2, no.2, 2022, hlm. 300-311.

<sup>25</sup> Tim Editor, “Program Parenting dalam Keluarga Mendorong Orang Tua Membentuk Karakter Anak sejak dini”, diakses dari <https://sumbabaratkab.go.id/program-parenting-dalam-keluarga-mendorong-orangtua-membentuk-karakter-anak-sejak-dini/>. html pada tanggal 12 Juni 2023 pukul 12.10 WIB.

<sup>26</sup> Bina Fitriah dan Dimiyati, “Identifikasi Nilai Agama Islam... hlm. 421.

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Ummu Gina, Orang tua *peserta didik TK MGI Islamic School Kawali*, 24 April 2023, pukul 10.00 WIB.

dilaksanakan empat kali dalam satu tahun, buka hasil perkembangan anak yang dilaksanakan tiap tiga bulan sekali dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

Fakta di lapangan menunjukkan tidak semua sekolah memiliki kepedulian lebih dan memaksimalkan kegiatan keterlibatan orang tua. Berbeda halnya dengan TK MGI *Islamic School* Kawali yang justru sebaliknya, yakni memiliki kepedulian dan berupaya memaksimalkan kegiatan keterlibatan orang tua atas inisiatif sendiri. Hal ini menjadi prinsip awal sekolah yakni membantu peran orang tua yang selaras dengan surah At-Tahrim ayat 6.<sup>29</sup> Berangkat dari sana, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana kepedulian sekolah terhadap keterlibatan orang tua yang tentunya dibuktikan dengan pengadaan berbagai kegiatan, yang mana setiap sekolah dapat berbeda-beda tergantung kebijakannya. Hal inilah yang menjadi bahan untuk peneliti analisis menggunakan indikator teori Eipstein. Kesesuaian kegiatan dengan teori Epstein ini menunjukkan bahwa sekolah sangat peduli dan berupaya memaksimalkan kegiatan keterlibatan orang tua dan berlaku sebaliknya.

Latar belakang sekolah ini yaitu di daerah pedesaan bukan perkotaan. Sebagaimana kita ketahui, bahwa di Indonesia ini terdapat kesenjangan pendidikan antara di desa dan di kota. Pendidikan di kota cenderung berkualitas dan berbanding terbalik dengan kondisi umum di pedesaan.<sup>30</sup> Meskipun demikian, sekolah ini berupaya mengadakan pendidikan yang

---

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dini Apriliani, *Kepala Sekolah di TK MGI Islamic School Kawali*, 22 Juni 2023, pukul 08.34 WIB.

<sup>29</sup> *Ibid.*

<sup>30</sup> Benediktus Vito, Hetti Krisnani dan Risna Resnawaty, “Kesenjangan Pendidikan Desa dan Kota”, dalam *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no.2, 2015, hlm. 247.

berkualitas<sup>31</sup> dan salah satu penunjang kualitas pendidikan itu adanya perhatian akan keterlibatan orang tua.<sup>32</sup> Selain itu, TK ini memperoleh respon positif dan antusiasme dari para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya, baik di daerah Kawali sendiri, maupun luar Kawali. Padahal sekolah ini baru berjalan sekitar tiga tahun lebih.<sup>33</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian dengan judul “Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Membangun Generasi Islami (MGI) *Islamic School* Kawali” ini penting untuk dilakukan. Peneliti menggunakan teori 6 Tipe Keterlibatan Orang Tua milik Joyce L. Epstein sebagai acuan atau parameter penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK MGI *Islamic School* Kawali?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK MGI *Islamic School* Kawali?

---

<sup>31</sup> Terbukti dengan fasilitas yang lengkap dan sumber daya guru yang memadai, juga banyaknya kegiatan-kegiatan keterlibatan orang tua. Hasil Wawancara dengan Ibu Dini Apriliani, Kepala Sekolah di TK MGI *Islamic School* Kawali, 22 Juni 2023, pukul 08.35 WIB.

<sup>32</sup> Hal ini dikarenakan kesuksesan pendidikan dibangun dari kerja sama antara Tri Pusat Pendidikan, yang mana keluarga termasuk orang tua merupakan salah satu komponennya. Lihat, Singgih Aji Purnomo, “Manajemen Pendidikan Ditinjau dari Tripusat Pendidikan”, dalam jurnal *Alasma: Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, vol. 1, no. 1, 2020, hlm 43-58.

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dini Apriliani, Kepala Sekolah di TK MGI *Islamic School* Kawali, 22 Juni 2023, pukul 08.36 WIB.



### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu, sebagaimana berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK MGI *Islamic School* Kawali.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di TK MGI *Islamic School* Kawali.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sebagaimana tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Berdasarkan aspek teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan dan inspirasi terkait model upaya penyelenggaraan keterlibatan orang tua dalam pendidikan di sekolah. Terlebih dalam jenjang Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Islam.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah diharapkan dapat menunjang tercapainya visi, misi sekolah dan tujuan pendidikan secara umum.
- b. Bagi kepala sekolah dan guru yaitu dapat dijadikan bahan refleksi dan evaluasi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu program keterlibatan orang tua yang telah diselenggarakan.
- c. Bagi masyarakat yaitu dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.
- d. Bagi peneliti ialah bermanfaat dalam menambah wawasan mengenai berbagai model upaya pelibatan orang tua dalam pendidikan di sekolah. Khususnya pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Islam dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan suatu proses peninjauan ulang topik-topik penelitian sejenis yang telah berhasil diteliti dan diterbitkan oleh para akademisi ataupun peneliti sebelumnya, guna memperoleh relevansi dan kebaruan dalam penelitian. Adapun dari berbagai penelitian terdahulu dengan pembahasan sejenis yang telah peneliti kumpulkan, diperoleh hasil sebagai berikut:

*Pertama*, artikel jurnal karya Cintya Nurikma Irma mahasiswa Universitas Peradaban, dkk. yang berjudul “*Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyitoh 1 Purworejo*”<sup>34</sup>. Hasil dari penelitian ini yaitu keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak meliputi status sosial, bentuk keluarga, tahap perkembangan keluarga serta model perandan. Selain itu, sekolah memfasilitasi berbagai bentuk keterlibatan orang tua dalam *parenting education*, informasi mengenai kesehatan, pembelajaran di rumah, unjuk keterampilan peserta didik, wisata, kolaborasi dengan masyarakat, *home visit* dan keikutsertaan dalam kegiatan sekolah. Persamaan penelitian terletak pada bahasan umum mengenai keterlibatan orang tua jenjang TK. Sedangkan perbedaannya terletak dalam jenis penelitian yaitu studi kasus, arah bahasan dan basis lembaga pendidikan.

*Kedua*, skripsi yang disusun oleh Julia Rahma Latifah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “*Identifikasi Pelaksanaan Program Keluarga pada Satuan PAUD*”.<sup>35</sup> Hasil dari penelitian ini yaitu diantara program keterlibatan orang tua di satuan PAUD yaitu, program parenting, forum komunikasi, sukarelawan, pelibatan dalam memutuskan suatu hal, mendukung kegiatan belajar anak di rumah, serta kerja sama dengan masyarakat. Faktor pendukungnya yaitu komitmen orang tua, hubungan yang baik antara orang tua dan guru. Sementara faktor penghambatnya yaitu,

---

<sup>34</sup> Cintya Nurikma Irma, Khairun Nisa, dan Siti Khusniati Sururiyah, “Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo”, dalam jurnal *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, 2019, hlm. 214-224.

<sup>35</sup> Julia Rahma Lathifah, *Identifikasi Pelaksanaan Program Pelibatan Keluarga pada Satuan PAUD (Penelitian Studi Literatur mengenai Program Pelibatan Keluarga di Satuan PAUD)*, Skripsi S1 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2020.

keterbatasan waktu, rendahnya ekonomi, pendidikan, kepercayaan diri dan juga pemahaman keluarga. Persamaan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, pada aspek bahasan mengenai upaya keterlibatan orang tua dalam program satuan PAUD. Perbedaan penelitian terletak pada metode dan jenis penelitian yang digunakan.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Rofi'ah yang merupakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember yang berjudul "*Pelibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Al-Manar Semboro Jember*".<sup>36</sup> Penelitian ini memperoleh hasil yaitu, 1) Peningkatan kecakapan hidup dalam ranah personal anak, direalisasikan dalam bentuk melibatkan partisipasi aktif orang tua agar anak mandiri dalam aktivitas keseharian. 2) Peningkatan kecakapan hidup dalam ranah sosial, orang tua dilibatkan untuk bekerja sama dalam menyediakan waktu khusus dan memfasilitasi kebutuhan belajar anak. Persamaan penelitian yaitu dalam bahasan mengenai keterlibatan orang tua dalam lembaga PAUD, metode, serta jenis penelitian, yaitu kualitatif-deskriptif. Adapun perbedaannya terletak pada fokus bahasan, yang mana secara khusus membahas pelibatan orang tua dalam hal meningkatkan kecakapan hidup anak.

---

<sup>36</sup> Rofi'ah, *Pelibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Al-Manar Semboro Jember*, Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2020.

*Keempat*, skripsi karya Aftinakhun Ni'mah mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Kudus yang berjudul "*Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting di TK IT Al Qolam Undaan Kudus*".<sup>37</sup> Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, program parenting yang dilaksanakan oleh TK IT Al-Qolam terdiri dari tahap perencanaan, tahap pembentukan karakter islami dan tahap identifikasi kendala. Adapun dampak positif dari kegiatan parenting di sekolah yang dirasakan orang tua yaitu, bertambahnya wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengasuhan dan pendidikan anak secara islami. Kesamaan penelitian terletak pada pembahasan terkait program keterlibatan orang tua pada jenjang PAUD khususnya Taman Kanak-kanak, serta metode dan jenis penelitian yang digunakan (kualitatif-deskriptif). Adapun perbedaannya terletak pada fokus bahasan, yaitu secara khusus mengkaji program parenting yang merupakan bagian dari program keterlibatan orang tua.

*Kelima*, tesis dengan judul "*Evaluasi Program Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan di PAUD Jelita Palangka Raya*".<sup>38</sup> yang ditulis oleh Amniah mahasiswa pascasarjana Institut Islam Negeri Palangka Raya. Hasil dari penelitian ini yaitu, penyelenggaraan program pelibatan orang tua di sekolah tersebut secara keseluruhan sudah sesuai dengan instruksi teknis satuan PAUD, meskipun perlu ditingkatkan dari sisi pelaksanaan. Persamaan

---

<sup>37</sup> Aftinakhun Ni'mah, *Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting di TK IT Al Qolam Undaan Kudus*, Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Kudus, Jawa Tengah, 2020.

<sup>38</sup> Amniah, *Evaluasi Program Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Paud Jelita Palangka Raya*, Tesis S2 Institut Agama Islam Palangkaraya, Kalimantan Tengah, 2021.

penelitian terletak pada bahasan umum mengenai program keterlibatan orang tua pada jenjang PAUD. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus bahasan mengenai kesesuaian penyelenggaraan dengan teknis yang diberlakukan oleh satuan PAUD, serta metode dan jenis penelitiannya, yaitu CIPP-kuantitatif.

*Keenam*, skripsi dengan judul “*Analisis Penerapan Program Parenting di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Kota Malang*”, karya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, yaitu Aulia Safitri Rahmadhani.<sup>39</sup> Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu, penerapan program *parenting* di sekolah tersebut terdiri dari dua kegiatan. *Pertama*, *parenting* berupa seminar khusus orang tua yang dilaksanakan sekali dalam setahun. *Kedua*, *parents day* yang dilaksanakan satu pekan sekali pada hari jum’at. Kegiatan ini bertujuan agar terjalinnya silaturahmi antar orang tua, peserta didik dan juga sekolah. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal pendekatan yakni kualitatif dan keumuman pembahasan yaitu mengenai keterlibatan orang tua, meskipun secara khusus lebih fokus meneliti program *parenting*. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian (SD) dan metode penelitian, di mana disini menggunakan metode studi kasus.

*Ketujuh*, skripsi milik Nur Eti Hasniati dengan judul “*Penerapan Program Parenting di RA Thariqul ‘Izzah Mataram Tahun Ajaran 2020-2021*”<sup>40</sup>. Hasil dari penelitian ini yaitu di RA Thariqul ‘Izzah Mataram terdapat lima jenis keterlibatan *parenting* yaitu pertemuan orang tua, keterlibatan di

---

<sup>39</sup> Aulia Safitri Rahmadhani, *Analisis Penerapan Program Parenting di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Kota Malang*, Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur, 2021.

<sup>40</sup> Nur Eti Hasniati, *Penerapan Program Parenting di RA Thariqul ‘Izzah Mataram Tahun Ajaran 2020-2021*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, 2021.

kelas, kerja sama dalam kegiatan bersama, konsultasi dan kunjungan rumah. Tantangan yang dihadapi dalam program tersebut yaitu tuntutan hidup, sikap individu orang tua dan keterbatasan yang dimiliki sekolah. Adapun respon sekolah terhadap tantangan tersebut meliputi upaya pendekatan secara individual kepada orang tua peserta didik dan menetapkan surat keputusan pada setiap kegiatan. Persamaan penelitian terletak pada bahasan mengenai keterlibatan orang tua dan jenis penelitian. Perbedaannya yaitu pada fokus bahasan yaitu lebih kepada salah satu jenis keterlibatan orang tua (*parenting*).

*Kedelapan*, artikel jurnal karya Evi Desmariyani dkk., mahasiswa STKIP Adzkia, Padang yang berjudul “*Pentingnya Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*”<sup>41</sup>. Hasil dari penelitian ini yaitu upaya pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab, berhasil membuat para orang tua faham akan peranannya dalam proses stimulasi kemampuan sosial emosional sang anak. Tidak hanya itu, dalam pendidikan anak usia dini, sinergitas yang baik antara pihak orang tua dan sekolah sangat memiliki pengaruh yang signifikan. Persamaan penelitian terdapat pada bahasan mengenai keterlibatan orang tua. Perbedaannya yaitu pada metode yang digunakan dan fokus penelitian yang lebih kepada urgensi keterlibatan orang tua dalam stimulasi aspek sosial emosional anak.

---

<sup>41</sup> Evi Desmariyani dkk., “*Pentingnya Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD dalam menstimulasi perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*”, dalam jurnal *Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, vol. 4, no. 2, 2021.

*Kesembilan*, artikel jurnal dengan judul “*Keluarga: Pendekatan Teoritis Terhadap Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*” karya Dwi Hardiyanti dari Universitas IVET Indonesia<sup>42</sup>. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ranah keterlibatan orang tua dapat dikategorikan menjadi pengasuhan, komunikasi, membantu sekolah sebagai *volunteer*, pendampingan belajar di lingkungan keluarga, dalam mengambil keputusan dan adanya kerja sama dengan masyarakat. Kesamaan penelitian terletak pada bahasan mengenai keterlibatan orang tua. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, yaitu studi literatur atau kepustakaan, sehingga hasil yang diperoleh lebih kepada aspek teoritis dari keterlibatan orang tua.

*Kesepuluh*, skripsi karya Elsa Rahmayuni yang berjudul “*Keterlibatan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Islam Sunan Gunung Jati, Ngrame, Taman Tirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta)*”<sup>43</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di TK Islam Sunan Gunung Jati keterlibatan orang terdiri dari tiga proses, yaitu *support*, *engagement* dan *decision*. Selain itu bentuk-bentuk keterlibatan orang tua di TK ini sudah sesuai dengan teori Epstein. Persamaan penelitian yaitu pada topik mengenai keterlibatan orang tua di TK ditinjau dari teori Epstein. Adapun perbedaannya yaitu pada bahasan penelitian mengenai level proses keterlibatan orang tua dan juga sekolah yang diteliti.

---

<sup>42</sup> Dwi Hardiyanti, “*Keluarga: Pendekatan Teoritis Terhadap Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*”, dalam jurnal *Sentra Cendikia*, vol. 2, no. 1, 2021.

<sup>43</sup> Elsa Rahmayuni, *Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Islam Sunan Gunung Jati, Ngrame, Taman Tirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta)*, Skripsi SI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, D.I.Y, 2022.



**Tabel 1**

Kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian.

No.	Nama/Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan penelitian
1.	Cintya Nurika Irma, Khairun Nisa dan Siti Khusniyati Sururiyah	<i>Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyitoh 1 Purworejo</i>	2019	Artikel Jurnal vol. 3, no. 1.	Penelitian ini memiliki kesamaan pembahasan secara umum, yaitu pada keterlibatan orang tua dalam pendidikan Anak Usia Dini pada jenjang TK dan juga pada metode yang digunakan yaitu kualitatif.
2.	Julia Rahma Latifah	<i>Identifikasi Pelaksanaan Program Pelibatan Keluarga pada Satuan PAUD (Penelitian Studi Literatur mengenai Program Pelibatan Keluarga di Satuan PAUD)</i>	2020	Skripsi	Fokus bahasan sama, yaitu pada keterlibatan/pe libatan keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini.
3.	Rofi'ah	<i>Pelibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Al-Manar</i>	2020	Skripsi	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai keterlibatan/pe libatan orang tua dalam Pendidikan

		<i>Semboro Jember</i>			Anak Usia Dini. Selain itu, pendekatan dan jenis penelitiannya menggunakan kualitatif-deskriptif.
4.	Aftinakhun Ni'mah	<i>Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting di TK IT Al Qolam Undaan Kudus</i>	2020	Skripsi	Kesamaannya terletak pada pembahasan terkait keterlibatan orang tua dalam pendidikan di Taman Kanak-kanak, hanya saja disini lebih fokus pada pada program parenting. Selain itu pada metode dan pendekatan juga sama yaitu kualitatif-deskriptif.
5.	Amniah	<i>Evaluasi Program Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan di PAUD Jelita Palangka Raya</i>	2021	Tesis	Penelitian ini memiliki kesamaan ditinjau dari segi bahasan umum mengenai program keterlibatan/pe libatan orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini.

6.	Aulia Safitri Rahmadhani	<i>Analisis Penerapan Program Parenting di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Kota Malang</i>	2021	Skripsi	Penelitian ini memiliki fokus bahasan pada keterlibatan orang tua dalam program sekolah, tetapi lebih ke ranah program parenting. metode dan jenis penelitiannya yaitu kualitatif-deskriptif.
7.	Nur Eti Hasniati	<i>Penerapan Program Parenting di RA Thariqul 'Izzah Mataram Tahun Ajaran 2020-2021</i>	2021	Skripsi	Fokus penelitian ini yaitu mengenai program parenting, yang mana merupakan bagian dari kegiatan keterlibatan orang tua.
8.	Evi Desmariansi, Muzayyanah, Jendriadi dan Widya Rahmalina	<i>Pentingnya Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD dalam menstimulasi perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini</i>	2021	Artikel Jurnal vol. 4, no. 2.	Penelitian berfokus pada bahasan mengenai keterlibatan orang tua di lembaga PAUD.
9.	Dwi Hardiyanti	<i>Keluarga: Pendekatan Teoritis Terhadap Keterlibatan Orang tua</i>	2021	Artikel Jurnal vol. 2, no 1.	Kesamaan penelitian terletak pada pokok bahasan mengenai keterlibatan

		<i>dalam Pendidikan Anak Usia Dini</i>			orang tua dalam satuan PAUD.
10.	Elsa Rahmayani	<i>Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Islam Sunan Gunung Jati, Ngrame, Taman Tirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta)</i>	2022	Skripsi	Pembahasan dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengenai keterlibatan orang tua dalam lingkup satuan PAUD. Selain itu, pendekatan yang digunakan juga kualitatif.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*).<sup>44</sup>

Sehubungan dengan itu, peneliti harus terjun langsung ke TK MGI *Islamic School* Kawali yang berlokasi di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Hal ini guna mengumpulkan data-data alamiah yang diperlukan berdasarkan instrumen-instrumen penelitian yang digunakan. Adapun bentuknya, baik itu berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lain sebagainya untuk kemudian diolah dan disimpulkan.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Penelitian lapangan merupakan suatu jenis penelitian yang mana datanya-datanya diperoleh dari hasil terjun langsung di lapangan, dengan maksud agar peneliti memahami kondisi yang terjadi di lapangan secara langsung. Lihat, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali), hlm. 23.

<sup>45</sup> Stambol A. Mappasere, Naila Suyuti dkk. *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019).

## 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, karena yang diteliti berupa analisis mengenai apa saja bentuk-bentuk keterlibatan orang tua di TK MGI *Islamic School* Kawali, beserta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Hal tersebut lebih memerlukan metode analisis deskriptif beserta instrumen-instrumennya dan sama sekali tidak berhubungan dengan angka maupun perhitungan. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif itu sendiri.<sup>46</sup>

## 3. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di TK MGI *Islamic School* Kawali yang beralamatkan di Dusun Kilayugung, Kawalimukti, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

### b. Waktu Penelitian

Waktu yang dialokasikan untuk penelitian ini yaitu sekitar tiga bulan terhitung mulai November 2023 sampai pertengahan Januari 2024. Waktu tersebut cukup untuk penelitian karena beberapa kegiatan keterlibatan orang tua berkaitan dengan waktu, sehingga memiliki jadwalnya sendiri dan harus ditunggu, seperti halnya parenting. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *snowball sampling*, yang mana jumlah narasumbernya tidak dapat ditentukan di awal, akan

---

<sup>46</sup> Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian mengenai suatu fenomena atau gejala alamiah yang terjadi dan hasilnya berupa uraian deskriptif, serta tidak dapat diukur dengan angka. Lihat, Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019).

tetapi terus bertambah sesuai kebutuhan sampai terpenuhinya data, sehingga perlu mengatur jadwal untuk setiap narasumber disesuaikan dengan keluangan waktunya. Data dikatakan terpenuhi ketika semua informasi mengenai bentuk-bentuk keterlibatan orang tua di TK MGI *Islamic School* Kawali telah terpenuhi berdasarkan indikator teori Epstein. Adapun kegiatannya dimulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian sesuai prosedur, sampai terpenuhinya kebutuhan penelitian.

#### 4. Subjek dan Objek Penelitian

Pemilihan subjek menggunakan teknik penelitian *Snowball Sampling*<sup>47</sup>. Subjek dalam penelitian ini meliputi orang-orang yang berkaitan dengan kegiatan keterlibatan orang tua, yang mana terdiri dari kepala sekolah sebagai koordinator kegiatan, guru sebagai panitia inti dan juga orang tua peserta didik sendiri. Keseluruhan sampel penelitian berjumlah 5 orang yang terdiri dari satu kepala sekolah, satu orang guru, dan tiga orang tua peserta didik. Adapun objek yang diteliti, yaitu mengenai kegiatan keterlibatan orang tua dalam program pendidikan di sekolah.

---

<sup>47</sup> *Snowball Sampling* merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan penentuan jumlah narasumbernya tidak menentu dan dapat terus bertambah sesuai dengan kebutuhan kelengkapan data. Lihat, Sumadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: CV. Rajawali), hlm 54.

## 5. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang diperoleh dari narasumber melalui berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.<sup>48</sup> Peneliti menggunakan data primer berupa informasi mengenai apa saja bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di TK MGI *Islamic School* Kawali, beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen terkait, seperti artikel jurnal, skripsi, buku dan sumber-sumber lainnya.<sup>49</sup> Adapun data yang digunakan, yaitu dokumen-dokumen-dokumen mengenai TK MGI *Islamic School* Kawali dan yang berkaitan dengan kegiatan keterlibatan orang tua di sekolah tersebut. Contohnya yaitu dokumentasi kegiatan orang tua. Selain itu, didasarkan pada penelitian yang telah ada sebelumnya dan tentunya memiliki relevansi bahasan. Data sekunder ini sejatinya berperan sebagai pendukung data utama.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016. hlm. 255.

<sup>49</sup> Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi", dalam jurnal *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, vol. 9, no. 1, 2021, hlm. 1-8.

<sup>50</sup> Abror Khozin, *Persepsi Pemustaka tentang Kinerja Pustakawan pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen*, Skripsi S1 Universitas Diponegoro, Jawa Tengah, 2013, hlm. 30–39.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah upaya penghimpunan data penelitian yang diperoleh melalui hasil pengamatan dan pencatatan kondisi lapangan secara terstruktur, baik itu dengan terjun langsung ataupun tidak.<sup>51</sup> Mata dan telinga adalah alat indera yang biasa digunakan dalam proses pengumpulan data berupa observasi. Adanya observasi baik secara langsung ataupun tidak ini sangat penting untuk mengetahui kenyataan yang terjadi di lapangan. Hal ini dapat memenuhi keabsahan data yang diperoleh sehingga penelitian dapat dipertanggung jawabkan.<sup>52</sup> Tidak hanya itu, kegiatan observasi ini tidak hanya berfokus pada manusia sebagai informan, tetapi mencakup semua objek yang sekiranya berkaitan dengan penelitian.<sup>53</sup>

Peneliti melakukan observasi awal mengenai kegiatan keterlibatan orang tua yang ada di TK MGI *Islamic School* Kawali. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi di lapangan, terlebih ada tidaknya kegiatan keterlibatan orang tua di sekolah tersebut. Sehingga peneliti dapat melakukan penelitian mengenai analisis bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang ada di TK MGI *Islamic School* Kawali. Tidak hanya itu, peneliti melakukan observasi langsung terhadap salah satu kegiatan yang pelaksanaannya bertepatan dengan periode penelitian yaitu kelas

---

<sup>51</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

<sup>52</sup> *Ibid.* hlm 54.

<sup>53</sup> *Ibid.* hlm 64



parenting untuk menemukan fakta dan data seputar alur kegiatan tersebut dari awal sampai akhir, untuk nantinya disesuaikan dengan data-data lainnya.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data berdasarkan hasil percakapan atau diskusi dengan narasumber, baik dilakukan secara langsung atau tidak, yaitu bisa dengan menggunakan media tertentu.<sup>54</sup> Penggunaan wawancara akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data seputar bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang ada di TK MGI *Islamic School* Kawali, beserta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah semi terstruktur.<sup>55</sup> Wawancara akan dilakukan kepada narasumber, yakni subjek penelitian yang terdiri dari orang tua peserta didik, guru dan kepala sekolah.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi disini berupa mengumpulkan seluruh dokumen dan keterangan tertulis yang ada di lapangan serta memang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>56</sup> Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait kegiatan keterlibatan orang tua yang ada di TK MGI *Islamic School* Kawali. Studi

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016. hlm. 194.

<sup>55</sup> Wawancara semi terstruktur merupakan salah satu jenis wawancara yang sifatnya cenderung bebas dibandingkan jenis terstruktur yang terpaku pada pedoman, sehingga permasalahan bisa digali dengan lebih terbuka. Lihat, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015. hlm. 319.

<sup>56</sup> Ulfah, Yuli Supriani, Opan Arifudin, "Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi", dalam jurnal *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 5, no. 1, 2022, hlm. 153-161.

dokumentasi dibutuhkan peneliti untuk keperluan analisis dan mencocokkan data antara hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi dari seluruh kegiatan keterlibatan orang tua ini. Semua hasil kemudian dihimpun dan dijadikan data pelengkap penelitian. Selain itu, dokumentasi diperlukan untuk memperoleh potret kegiatan keterlibatan orang tua seperti parenting, SOS dan lain sebagainya. Ada juga video kegiatan yang bisa akses dari media sosial resmi sekolah. Peneliti juga menemukan *file* (dokumen) seperti catatan kesan dan pesan orang tua peserta didik dan lain sebagainya yang digunakan untuk mengetahui respon orang tua terhadap kegiatan-kegiatan tersebut. Semuanya dokumen tersebut dapat peneliti gunakan untuk proses pengolahan data berikutnya.

## 7. Uji Keabsahan Data

### a. Triangulasi sumber

Pembuktian suatu data itu valid atau tidak, memerlukan proses triangulasi sumber, di mana data antar sumber yang diperoleh dibandingkan untuk menguji kecocokan data satu dengan yang lainnya. Pengujian validitas data pada penelitian ini yaitu dengan menguji kecocokan data mengenai bentuk-bentuk keterlibatan orang tua di TK MGI *Islamic School* Kawali, beserta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik yang merupakan tiga sumber data utama yang akan diujikan.

## b. Triangulasi Teknik

Selain menggunakan triangulasi sumber, validitas data perlu diujikan dengan triangulasi teknik. Proses triangulasi teknik hampir sama dengan triangulasi sumber, hanya saja yang diujikan adalah konsistensi data yang diperoleh melalui berbagai teknik penelitian sekaligus.<sup>57</sup> Teknik pada penelitian ini meliputi pengamatan atau observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti mencocokkan seluruh data mengenai bentuk-bentuk keterlibatan orang tua di TK MGI *Islamic School* Kawali baik itu hasil observasi kegiatan, wawancara dengan seluruh narasumber juga dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan di lapangan untuk kemudian dianalisis.

## 8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini analisis datanya menggunakan teknik Miles dan Huberman dengan tiga tahapan sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Merupakan tahapan memilah data dari sekian banyak data yang diperoleh, menjadi rangkuman data-data penting dan pokok saja.<sup>58</sup> Adapun data yang dirasa tidak penting, maka dibuang dan tidak digunakan sama sekali. Misalnya ketika peneliti menemukan narasumber yang jawabannya melenceng dan tidak berkaitan dengan pokok bahasan mengenai kegiatan keterlibatan orang tua, maka peneliti hanya akan mencatat dan mengumpulkan data-data

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016. hlm. 241.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 92.

yang penting saja. Pada tahap ini, setelah semua data mengenai bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang ada di TK MGI *Islamic School* Kawali terkumpul, baik itu dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti melakukan pemilahan data antara yang penting dan tidak penting. Hal ini disesuaikan juga dengan indikator yang digunakan yakni teori Epstein. Data-data yang penting peneliti simpan dan siap menuju tahap selanjutnya yakni penyajian data. Sedangkan data yang tidak penting peneliti sisihkan dan buang.

b. Penyajian data

Data hasil reduksi tadi kemudian disajikan sesuai bentuk format yang dikehendaki baik berupa deskripsi singkat, grafik, *mind mapping*, tabel dan lain sebagainya.<sup>59</sup> Tujuan dari penyajian data ini yaitu agar data lebih terorganisir dan rapi, sehingga mudah untuk dipahami. Peneliti menyajikan data mengenai mengenai bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang ada di TK MGI *Islamic School* Kawali secara deskriptif dalam bentuk teks narasi dan juga *mind mapping* supaya lebih mudah difahami pembaca.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir dari semua analisis data yang dilakukan peneliti yaitu menarik kesimpulan. Hal ini merupakan suatu proses penyimpulan seluruh data yang diperoleh untuk kemudian menjadi

---

<sup>59</sup>*Ibid.*, hlm. 247.

hasil penelitian yang baru dan orisinal.<sup>60</sup> Pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penemuan mengenai bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang ada di TK MGI *Islamic School* Kawali, beserta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Demi memberikan kemudahan kepada pembaca untuk mengetahui secara umum gambaran dari penelitian ini, peneliti menyederhanakannya dalam bentuk garis besar pembahasan, dengan sistematika penulisan sebagaimana berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat gambaran penelitian secara umum yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, manfaat penelitian, keorangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini berisikan landasan teoritis yang mendukung penelitian dan dijadikan pijakan dasar penelitian. Teori yang dicantumkan di sini disesuaikan dengan judul, oleh karenanya peneliti mengambil teori tentang keterlibatan orang tua khususnya milik Epstein dan juga teori pendidikan anak usia dini sebagai pelengkap.

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, hlm. 253.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan oleh peneliti berikut pendekatannya, sumber datanya, teknik penentuan subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan dan pengujian keabsahan data, serta teknik analisis datanya.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, mengenai bentuk-bentuk keterlibatan orang tua di TK MGI *Islamic School* Kawali, beserta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan pemaparan kesimpulan berikut saran dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di TK MGI *Islamic School* Kawali, Jawa Barat.